

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah SMKN 1 Bandung**

Berdasarkan pertimbangan diatas, para pemikir dan pendiri sekolah waktu itu dengan didukung penuh oleh pemerintah kabupaten Tulungagung mulai membuat perencanaan pendirian. Tepat di bulan Juli 2004 merupakan tahun pelajaran pertama SMK Negeri 1 Bandung menerima murid baru. Dengan SK pendirian yang ditandatangani Bupati Tulungagung, No SK Pendirian : 421/043 /104/2004 , Tanggal : 30/04/2004. Sebagai SMK yang berembrio SMK kecil, pada awal melaksanakan kegiatan belajar mengajar belum memiliki gedung sendiri, sehingga harus meminjam gedung SMPN 2 Bandung di sore hari untuk melaksanakan pembelajaran. Setahun kemudian dapat menempati gedung milik sendiri yang dibangun diatas tanah yang sebelumnya dimiliki oleh SMPN 2 Bandung.

##### **2. Visi SMKN 1 Bandung Tulungagung**

Terwujudnya lembaga pendidikan dan pelatihan bertaraf internasional untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, rajin, terampil, dan mandiri dengan dilandasi iman dan taqwa dalam rangka mengisi pembangunan dan menghadapi pasar global.

### 3. Misi SMKN 1 Bandung Tulungagung

- a. Mempersiapkan tenaga kerja menengah yang tangguh, kompetitif dan profesional serta dilandasi dengan iman dan taqwa.
- b. Menghasilkan lulusan yang mandiri serta mampu menjadi Entrepreneur.
- c. Menerapkan pendidikan dan pelatihan berbasis *teaching factory* bekerja sama dengan dunia usaha/dunia industri.
- d. Pengembangan sistem manajemen mutu berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat.
- e. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan menjadi insan pengabdian yang profesional.

### **B. Deskripsi Data**

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. pemaparan tersebut meliputi variabel – variabel independent dan dependent. Dalam suatu penelitian , data yang didapat berupa data yang masih mentah. Jadi, data tersebut masih perlu dianalisis.

sebelum melakukan perhitungan deskripsi data, terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian angket.

#### 1. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan angket (kuisisioner) kepada siswa terlebih dahulu peneliti melakukan validitas angket agar item yang digunakan dalam mengetahui respon siswa terhadap kegiatan belajar di

SMKN 1 Bandung valid atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validasi guru pembimbing yaitu Hj. Insap khotimah S.Ag. selain uji validitas dari guru, uji validitas instrumen juga dilakukan dengan menguji instrumen angket kepada 34 siswa yang terdiri dari kelas 11 AKL 3. Validitas data dilakukan 25 butir soal tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Soal dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  (Pearson Correlation)  $>$   $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 34 dan taraf signifikan 5% yaitu 0,329. pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows 16.0. Sedangkan hasil dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
intrinsik	14	108	144	124.23	10.442
ekstrinsik	11	121	152	132.18	11.250
Valid N (listwise)	11				

Dari hasil analisis di dapat nilai skor item dengan skor total. nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ .  $r_{tabel}$  dicari pada signifikan 5% dengan uji 2 sisi dan  $n = 14$ , intrinsik dan 11 ekstrinsik, maka didapat  $r_{tabel}$  0,329. jika nilai  $r$  hasil analisis kurang dari  $r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa item – item tersebut tidak valid berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid) dan harus dikeluarkan atau diperbaiki.

**Tabel 4.2**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI**

No Butir	R hitung	Keterangan	Interpretasi
1	0,017	> 0,329	Tidak valid
2	0,924	> 0,329	Valid
3	0,337	< 0,329	Valid
4	0,349	>0,329	Valid
5	0,801	>0,329	Valid
6	0,060	<0,329	Tidak valid
7	0,819	>0,329	Valid
8	0,698	>0,329	Valid
9	0,782	>0,329	Valid
10	0,-149	< 0,329	Tidak valid
11	0,-165	< 0,329	Tidak valid
12	0,758	> 0, 329	Valid
13	0,733	> 0,329	Valid
14	0,389	> 0,329	Valid
15	0,339	> 0,329	Valid
16	0,050	< 0,329	Tidak valid
17	0,016	< 0,329	Tidak valid
18	0,219	< 0,329	Tidak valid
19	0,748	> 0,329	Valid
20	0,803	< 0,329	Valid
21	0,985	> 0,329	Valid
22	0,789	< 0,329	Valid
23	0,456	< 0,329	Valid
24	0,345	> 0,329	Valid
25	0,340	> 0,329	Valid

Dari hasil analisis di dapat nilai skor item dengan skor total. Nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel. R tabel dicari pada signfikan 5% dengan uji 2 dengan  $n = n = 14$ , intrinsik dan 11 ekstrinsik, maka didapat r tabel 0,329. jika nilai r hasil analisis kurang dari r tabel , maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut tidak berkorelasi signfikan dengan skor total dinyatakan tidak valid dan harus dikeluarkan atau diperbaiki.

#### 1. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas instrumen, selanjutnya dilakukan reliabilitas instrumen menggunakan bantuan softwere SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	25

Dari hasil analisis di dapat nilai alpha sebesar 0,771, sedangkan dari r kritis ( uji 2 sisi ) pada signifikansi 5% dengan  $n = n = 14$ , intrinsik dan 11 ekstrinsik jadi 25, maka didapat r tabel sebesar 0,329. maka dapat disimpulkan bahwa butir – butir instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.4**  
**Skor Hasil Angket Variabel X intrinsik**

skor hasil angket variabel motivasi intrinsik						
no	1	2	3	4	5	
	tidak pernah	jarang	kadang-kadang	sering	selalu	
1	0	0	6	19	9	
2	0	0	7	13	14	
3	0	0	29	4	1	
4	0	0	27	6	1	
5	0	0	23	9	2	
6	0	0	13	11	10	
7	0	0	15	11	8	
8	0	0	16	12	6	
9	0	0	17	13	4	
10	0	0	24	8	2	
11	0	1	19	12	2	
12	0	0	16	15	3	
13	0	0	22	10	2	
14	1	0	20	11	2	
total	1	1	254	154	66	95,2

**Tabel 4.5**  
**Skor Hasil Angket Variabel X Ekstrinsik**

skor hasil angket variabel motivasi ekstrinsik						
no	1	2	3	4	5	
	tidak pernah	jarang	kadang-kadang	sering	selalu	
1	0	0	17	11	6	
2	0	0	13	11	10	
3	0	0	9	9	16	
4	0	0	17	11	6	
5	0	0	20	9	5	
6	0	0	23	5	6	
7	0	0	17	13	4	
8	0	0	5	8	21	
9	0	0	7	7	20	
10	0	0	18	11	5	
11	0	0	22	11	10	
Total	0	0	168	106	109	76,6

Setelah skor hasil angket diketahui, selanjutnya yaitu penyajian statistik deskriptif hasil penelitian. Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden tentang motivasi giat belajar yang diikuti siswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keikutsertaan siswa di SMKN 1 Bandung Tulungagung berupa angket yang terdiri dari 25 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 50. Data keikutsertaan siswa di SMKN 1 Bandung Tulungagung dikumpulkan dari responden sebanyak 34 siswa. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Analisis Deskriptif Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Bandung**

		Statistics					
		intrinsik	1	2	ekstrinsik	1	2
N	Valid	15	15	15	12	12	12
	Missing	0	0	0	3	3	3
Mean		33.87	20.53	8.80	28.00	17.67	18.17
Std. Error of Mean		15.813	9.578	4.208	12.835	8.055	8.435
Median		19.00	11.00	3.00	17.00	11.00	8.00
Mode		16	11	2	17	11	6
Std. Deviation		61.244	37.094	16.297	44.460	27.904	29.220
Variance		3.751E3	1375.981	265.600	1976.727	778.606	853.788
Range		248	150	65	163	101	105
Minimum		6	4	1	5	5	4
Maximum		254	154	66	168	106	109

Berdasarkan analisis deskriptif yang diolah Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*, untuk variabel intrinsik (X1) dan ekstrinsik (X2) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 33,87 intrinsik dan (mean ) ekstrinsik yaitu 28,00 median (Me) intrinsik (X1) yaitu 19.00 dan ekstrinsik (X2) yaitu 17.00 dan standar deviasi intrinsik (X1) yaitu 61.244 dan ekstrinsik (X2) yaitu 44.460 Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pula skor maksimal untuk variabel intrinsik ini yaitu 254 dan skor maksimal untuk variabel ekstrinsik (X2) 168 , demikian halnya skor minimum variabel intrinsik yaitu 6 dan skor variabel ekstrinsik 5.



**Berikut Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Untuk Variable Intrinsik Motivasi Belajar**  
**pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Bandung**

		Intrinsik			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	6.7	6.7	6.7
	7	1	6.7	6.7	13.3
	13	1	6.7	6.7	20.0
	15	1	6.7	6.7	26.7
	16	2	13.3	13.3	40.0
	17	1	6.7	6.7	46.7
	19	1	6.7	6.7	53.3
	20	1	6.7	6.7	60.0
	22	1	6.7	6.7	66.7
	23	1	6.7	6.7	73.3
	24	1	6.7	6.7	80.0
	27	1	6.7	6.7	86.7
	29	1	6.7	6.7	93.3
	254	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

## Intrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	6.7	6.7	6.7
	6	1	6.7	6.7	13.3
	8	1	6.7	6.7	20.0
	9	1	6.7	6.7	26.7
	10	1	6.7	6.7	33.3
	11	3	20.0	20.0	53.3
	12	2	13.3	13.3	66.7
	13	2	13.3	13.3	80.0
	15	1	6.7	6.7	86.7
	19	1	6.7	6.7	93.3
	154	1	6.7	6.7	100.0
Total		15	100.0	100.0	

## Intrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	13.3	13.3	13.3
	2	5	33.3	33.3	46.7
	3	1	6.7	6.7	53.3
	4	1	6.7	6.7	60.0
	6	1	6.7	6.7	66.7
	8	1	6.7	6.7	73.3
	9	1	6.7	6.7	80.0
	10	1	6.7	6.7	86.7
	14	1	6.7	6.7	93.3
	66	1	6.7	6.7	100.0
Total		15	100.0	100.0	

**Berikut Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Untuk Variable ekstrinsik Motivasi Belajar**  
**pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Bandung**

Ekstrinsik				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	1	6.7	8.3	8.3
7	1	6.7	8.3	16.7
9	1	6.7	8.3	25.0
13	1	6.7	8.3	33.3
17	3	20.0	25.0	58.3
18	1	6.7	8.3	66.7
20	1	6.7	8.3	75.0
22	1	6.7	8.3	83.3
23	1	6.7	8.3	91.7
168	1	6.7	8.3	100.0
Total	12	80.0	100.0	
Missing	3	20.0		

## Ekstrinsik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	1	6.7	8.3	8.3
7	1	6.7	8.3	16.7
9	1	6.7	8.3	25.0
13	1	6.7	8.3	33.3
17	3	20.0	25.0	58.3
18	1	6.7	8.3	66.7
20	1	6.7	8.3	75.0
22	1	6.7	8.3	83.3
23	1	6.7	8.3	91.7
168	1	6.7	8.3	100.0
Total	12	80.0	100.0	
Missi System ng	3	20.0		
Total	15	100.0		

**ekstrinsik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	6.7	8.3	8.3
	7	1	6.7	8.3	16.7
	8	1	6.7	8.3	25.0
	9	2	13.3	16.7	41.7
	11	5	33.3	41.7	83.3
	13	1	6.7	8.3	91.7
	106	1	6.7	8.3	100.0
	Total	12	80.0	100.0	
Missing	System	3	20.0		
Total		15	100.0		

**ekstrinsik**

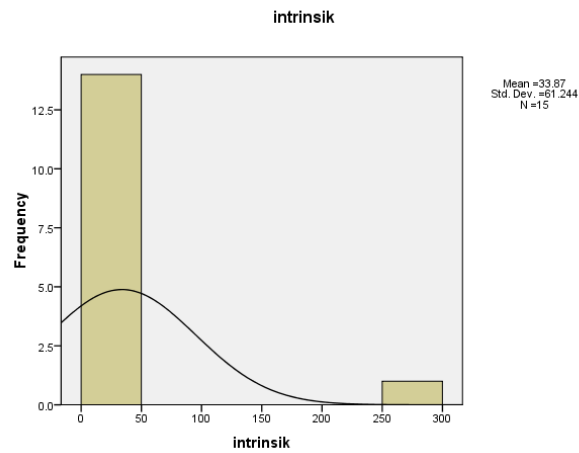
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	6.7	8.3	8.3
	5	2	13.3	16.7	25.0
	6	3	20.0	25.0	50.0
	10	2	13.3	16.7	66.7
	16	1	6.7	8.3	75.0
	20	1	6.7	8.3	83.3
	21	1	6.7	8.3	91.7
	109	1	6.7	8.3	100.0
	Total	12	80.0	100.0	
Missing	System	3	20.0		
Total		15	100.0		

## ekstrinsik

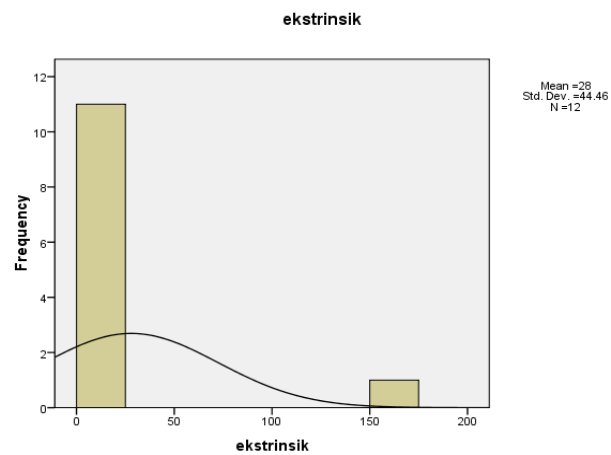
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	6.7	8.3	8.3
	5	2	13.3	16.7	25.0
	6	3	20.0	25.0	50.0
	10	2	13.3	16.7	66.7
	16	1	6.7	8.3	75.0
	20	1	6.7	8.3	83.3
	21	1	6.7	8.3	91.7
	109	1	6.7	8.3	100.0
	Total	12	80.0	100.0	
Missing	System	3	20.0		

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.9**  
**Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Intrinsik Motivasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Bandung**



**Gambar 4.10**  
**Histogram Distribusi Frekuensi Variabel ekstrinsik Motivasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Bandung**



Dari tabel kecenderungan variabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar PAI dalam kategori cukup “termotivasi “ dengan rata-rata variabel intrinsik yaitu 33, 87 sedangkan variabel ekstrinsik 28.

setelah data dideskripsikan, selanjutnya yaitu dilakukan uji prasyarat, diantaranya yaitu:

### C. Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorof Smirnov yang dibantu menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for Windows.

**Tabel 4.9**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.92899410
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.080
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.482
Asymp. Sig. (2-tailed)		.974
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov Test diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,974 yang berarti  $> 0,05$  .ini berarti data diatas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.



## 2. Uji Linieritas

Dilakukan uji linier adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas ( Y ) dan variabel bebas ( X ) mempunyai hubungan linier.

a) Hipotesis untuk uji linier:

Ha: terdapat hubungan yang linier

**Tabel 4.10**

**Linieritas Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
PAI**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi _intrinsik * pelajaran PAI	Between Groups	(Combined)	.260	2	.130	.230	.795
		Linearity	.089	1	.089	.157	.692
		Deviation from Linearity	.171	1	.171	.302	.583
	Within Groups		191.693	338	.567		
Total			191.953	340			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni melihat nilai signifikansi dan nilai F. dari output diatas , berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai signifikansi 0, 583 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara

signifikan antara variabel motivasi belajar siswa ( X) dengan pelajaran PAI (Y)

Dan dari output diatas, berdasarkan nilai F diperoleh nilai F hitung = 0,302 sedang F tabel pada tabel Distribution Tabel Nilai F 0,05, dengan angka df nya dari output diatas diketahui df 1,338, ditemukan nilai F tabel = 1,71. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel motivasi belajar siswa (X) dengan variabel pelajaran mata pelajaran PAI (Y).

### 3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana SPSS 16.0 sebagai berikut:

#### a. Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah terhadap Motivasi Belajar Siswa (X) terhadap mata pelajaran PAI (Y)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan madrasah diniyah siswa terhadap motivasi belajar mata pelajaran PAI, maka dapat dilakukan analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. berikut ini adalah tabel hasil analisis regresi linier sederhana. Untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data, maka peneliti menggunakan alat bantu SPSS 16.

**Tabel 4.11**  
**Uji Regresi Linier Sederhana ( pengaruh Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI)**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	INTRINSIK <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: EKSTRINSIK

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.153 <sup>a</sup>	.023	.021	.828

a. Predictors: (Constant), INTRINSIK

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.097	1	6.097	8.888	.003 <sup>a</sup>
	Residual	255.186	372	.686		
	Total	261.283	373			

a. Predictors: (Constant), INTRINSIK

b. Dependent Variable: EKSTRINSIK

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.270	.212		15.458	.000
	INTRINSIK	.170	.057	.153	2.981	.003

a. Dependent Variable: EKSTRINSIK

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disikripsikan sebagai berikut :

1) Output Bagian Pertama (Variable Entered/Removed)

Tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan atau dibuang dan metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel nilai angket pendidikan madrasah diniyah siswa sebagai predictor dan metode yang digunakan adalah metode Enter.

2) Output Bagian Kedua (Model Summary)

- a. Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan R yaitu sebesar 0,153 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R.
- b. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,23 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pendidikan madrasah diniyah siswa) terhadap variabel terikat (prestasi PAI) adalah sebesar 23 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain
- c. Adjusted R square adalah R square telah disesuaikan. Nilai yang didapat sebesar 0,021 Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun biasanya digunakan untuk mengukur regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel bebas.

d. Standard Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang diperoleh sebesar 0,828. Artinya kesalahan dalam memprediksi nilai hasil belajar sebesar 0,828.

### 3) Output Bagian Ketiga (Anova)

Pada bagian ini untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pendidikan madrasah diniyah siswa (X) terhadap prestasi mata pelajaran PAI (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 8,888 dengan tingkat signifikansi / probabilitas  $0,003 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi. Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 dan 372, maka diperoleh nilai Fhitung sebesar 1,71

### 4) Output Bagian Keempat (Coefficients)

Pada tabel Coefficients, pada kolom B pada Constant (a) adalah 3,270 sedang nilai Madin (b) adalah 0,170, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :  $Y = a + bX$  atau  $Y = 3,270 + 0,170 X$  Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bilai b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- a. Konstanta sebesar 3,270 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai Madin maka nilai prestasi PAI sebesar 3,270.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,170 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai Madin, maka nilai Prestasi PAI bertambah sebesar 0,170.

#### 5) Hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pendidikan madrasah diniyah siswa terhadap prestasi mata pelajaran PAI

Data dinyatakan signifikan apabila hasil  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan taraf nilai sig  $<$  0,05. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa  $t$  hitung sebesar 2,981 dengan nilai signifikansi 0,003.

#### 6) Kriteria Pengujian

Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan taraf nilai sig  $<$  0,05, maka  $H_a$  ditolak.

#### 7) Membuat Kesimpulan

$t$  hitung  $>$   $t$  tabel (2,981  $>$  0,329.) dan signifikansi 0,000  $<$  0,05, maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendidikan madrasah diniyah siswa terhadap mata pelajaran PAI.